

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan Salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. Melihat peranan pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan dan melahirkan sumber daya manusia yang potensial. Pemerintah memberikan perhatian yang khusus pada dunia pendidikan melalui perubahan pendidikan seperti, perbaikan kurikulum, penataran guru-guru bidang studi, pengadaan buku-buku paket dan menambah sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan yang jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan peserta didik di lingkungan sekolah.

Tujuan pendidikan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah memerlukan usaha maksimal dari guru, upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar atau tujuan belajar yang dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal, sehingga guru harus bisa memberi motivasi kepada siswa, menguasai materi, dan model yang bervariasi. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih metode dan model pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajarnya tercapai. Untuk mencapai itu, guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa faktor utama dalam proses pembelajaran adalah siswa. Agar kegiatan belajar mengajar siswa dapat berjalan

dengan menarik, maka dalam pembelajaran tersebut guru atau pendidik tidak harus menjadi subjek utama yang membawa bahan dan menentukan jalannya proses pembelajaran. Namun sebaiknya guru juga mampu memberikan suasana yang baru, berebeda dan selalu menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa akan merasakan segala aktivitas menjadi pengalaman yang bermakna dan dapat membuat suatu perubahan yang akan ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, penalaran, kecakapan, dan kebiasaan saat proses belajar mengajar.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pengajaran IPA di SD ditunjukkan bagi pembinaan generasi usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam menyesuaikan dan memanfaatkan lingkungan alam yang ada di sekitarnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya serta gejala yang terjadi di dalamnya. Tujuan IPA di SD adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan alam berguna dalam kehidupan sehari-hari dan membekali peserta didik dalam pengetahuan keadaan alam, merawat, dan memelihara lingkungan sekitar.

Berdasarkan informasi dengan Ibu Jenda Uli, S.Pd wali kelas IV di SD Negeri 040538 Sampun, guru dalam menerapkan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya guru dalam menggunakan model yang bervariasi serta guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru lebih menekankan hafalan sehingga sikap siswa banyak berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Padahal tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat bergantung pada kegiatan belajar mengajar yang diajarkan oleh gurunya.

Akibat dari kenyataan pelaksanaan pembelajaran diatas, maka nilai siswa kurang maksimal bahwa nilai yang diperoleh siswa belum sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas IV Negeri 040538 Sampun adalah 70.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA 2017/2018

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2017/2018	70	55	14 (58,85%)	12 (46,15%)	26

(Sumber : Data SD Negeri 040538 Sampun)

Dilihat dari tabel diatas, telah ditentukan oleh sekolah pada pelajaran IPA, masih banyak siswa mendapat nilai dibawah rata-rata 70 yakni nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dapat dikatakan bahwa nilai ketuntasan yang ditetapkan tidak seluruhnya diperoleh siswa sehingga hasil belajar siswa rendah.

Melihat kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Pada Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPA.
3. Siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA.
5. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model *Make A*

*Match* pada mata pelajaran IPA dengan pokok Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dan sebagai bahan masukan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan model *Make A Match*.
3. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

